

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji F) secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($8.851 > 2,25$) dengan nilai signifikan 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Artinya dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel independen *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap variabel dependen *Return On Asset*. Dengan koefisien determinasi sebesar 53,2%.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) secara persial menunjukkan bahwa:
 - a. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-0,505) < 2,02269$ dan nilai signifikan sebesar $0,616 > 0,05$.
 - b. *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-0,051) < 2,02269$ dan nilai signifikan sebesar $0,959 > 0,05$.
 - c. *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(-2,576) > 2,02269$ dan nilai signifikan sebesar $0,014 < 0,05$.
 - d. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-6,112) < 2,02269$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

- e. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(4,988) > 2,02269$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan Sub Sektor Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola segala sumber daya yang dimiliki selama beroperasi agar dapat lebih besar dalam meningkatkan laba bersih. Peningkatan laba bersih harus lebih tinggi dari total asset agar Return On Asset juga lebih tinggi.
2. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan memperpanjang periode penelitian dan memilih sampel penelitian pada sektor lainnya selain sub sektor industri farmasi.

